

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi dunia semakin hari semakin pesat, semakin banyaknya orang berlomba-lomba dalam menciptakan teknologi canggih semakin pesat pula persaingan dalam dunia perdagangan. Perusahaan-perusahaan setiap tahun bahkan setiap harinya berinovasi dalam meningkatkan kualitas produk yang dijual. Semakin banyaknya perkembangan, maka semakin banyak pula tantangan yang akan dihadapi baik dalam perusahaan maupun luar perusahaan, dengan adanya tantangan tersebut semua pihak perusahaan terutama pemimpin perusahaan harus siap dengan semua perubahan yang terjadi pada perusahaan itu sendiri terutama mengenai keuangan. Untuk mengatasinya, perusahaan membutuhkan peningkatan jumlah modal agar mampu bertahan menghadapi persaingan global.

Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dana melalui beberapa alternatif yaitu dengan modal sendiri (*equity*) dan modal pinjaman (utang), dengan dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan sejumlah biaya yang dinamakan biaya modal. Biaya modal menjadi tingkat batas pencapaian investasi sebelum meningkatkan kekayaan pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan mesti memperhatikan biaya modal karena biaya modal sebagai penghubung antara keputusan pembiayaan dan keputusan investasi. Biaya modal juga salah satu unsur yang sangat penting dalam perkembangan perusahaan.

Biaya modal yaitu biaya yang harus dikeluarkan atau dibayarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan modal yang digunakan untuk investasi perusahaan, dan biaya modal juga merupakan penjumlahan rata-rata tertimbang dari biaya utang, biaya preferen stock dan biaya modal sendiri. Biaya modal penting dalam pembelanjaan perusahaan, karena dapat dipakai untuk menentukan besarnya biaya yang secara riil harus ditanggung oleh perusahaan untuk memperoleh modal dari berbagai sumber. Perhitungan biaya penggunaan modal sangatlah penting

berdasarkan beberapa alasan yaitu maksimalisasi nilai perusahaan mengharuskan biaya-biaya termasuk biaya modal diminimumkan, keputusan penganggaran modal (*capital budgeting*) memerlukan suatu estimasi tentang biaya modal, dan keputusan lain seperti leasing, modal kerja juga memerlukan estimasi biaya. Biaya modal yang tepat untuk semua keputusan adalah rata-rata tertimbang dari seluruh komponen modal (*Weighted Average Cost of Capital* atau WACC), dan tidak semua modal diperhitungkan dalam penentuan WACC, karena tidak dapat terlalu dikontrol oleh manajemen dan diperlukan sebagai arus modal kerja bersih. Demikian pun dengan hutang wesel atau hutang jangka pendek yang berbunga dimasukkan dalam perhitungan WACC, jika hutang tersebut merupakan bagian dari pembelanjaan tetap perusahaan bukan pembelanjaan sementara. Biaya modal harus dihitung berdasarkan suatu basis setelah pajak (*after tax basis*), karena arus kas setelah pajak adalah arus kas yang relevan untuk keputusan investasi.

Komunikasi sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya dalam kehidupan keluarga ataupun pertemanan, komunikasi juga dapat berpengaruh pada dunia bisnis. Kini berkomunikasi dapat dilakukan dengan mudah, dari jarak dekat ataupun jauh. Dengan adanya *handphone* atau telepon genggam semua orang bisa berkomunikasi kapan dan dimana saja mereka ingin. Banyak perusahaan telekomunikasi yang telah Go Publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diantaranya PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk. Dengan semakin banyaknya merek-merek kartu GSM yang beredar akan membuat konsumen banyak pilihan untuk menentukan merek kartu GSM yang harus digunakan untuk pemenuhan kebutuhan komunikasi yang baik.

PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk adalah dua perusahaan terbuka yang bergerak di bidang industri operator telekomunikasi seluler. Kedua Perusahaan ini merupakan operator telekomunikasi seluler terbesar di Indonesia yang memiliki kualitas dan kinerja yang baik sehingga dapat di perbandingkan satu sama lain dalam melihat biaya modalnya. Dalam proses operasional perusahaan baik produksi maupun penjualan PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk membutuhkan modal untuk

keberlangsungan dan eksistensi perusahaan tersebut. Modal yang diperoleh oleh perusahaan tersebut berasal dari modal sendiri (modal saham, modal cadangan, dan laba ditahan), maupun modal asing (hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek).

Dalam memperoleh sumber modal penjualan PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk harus mengeluarkan biaya riil seperti biaya emisi dan biaya bunga atas hutang untuk memperoleh sumber dana yang dibutuhkan dalam investasi perusahaan baik dari pihak investor maupun kreditur. Berikut dapat dilihat dari data laporan posisi keuangan konsolidasian khususnya digolongkan liabilitas (hutang dan modal) dan laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian khususnya beban bunga dan beban pajak di bawah ini:

**Tabel 1.1 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

Dalam ('000.000)

Tahun	Hutang		Modal	
	PT XL Axiata Tbk	PT Indosat Tbk	PT XL Axiata Tbk	PT Indosat Tbk
2011	Rp17.478.142	Rp34.263.912	Rp13.692.512	Rp18.969.100
2012	Rp20.085.669	Rp35.829.677	Rp15.370.036	Rp19.395.384
2013	Rp24.977.479	Rp38.003.293	Rp15.300.147	Rp16.517.598

Sumber: www.idx.com

**Tabel 1.2 Laporan Laba-Rugi Komprehensif Konsolidasian**

Dalam ('000.000)

Tahun	Beban Bunga		Beban Pajak	
	PT XL Axiata Tbk	PT Indosat Tbk	PT XL Axiata Tbk	PT Indosat Tbk
2011	Rp578.720	Rp1.929.354	Rp1.034.542	Rp264.613
2012	Rp601.042	Rp2.077.350	Rp 986.774	Rp 25.798
2013	Rp268.621	Rp2.212.095	Rp 356.850	Rp667.378

Sumber: www.idx.com

Berdasarkan data di atas beban bunga dan beban pajak PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk sama-sama mengalami fluktuasi setiap tahunnya, hal ini akan berpengaruh pada biaya hutang setelah pajak yang akan berdampak pada biaya modal,

maka perlu adanya penekanan biaya modal secara keseluruhan agar manajemen biaya modal PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk menjadi optimal.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk memilih judul **“Analisis Perbandingan Biaya Modal pada PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk periode 2011-2013 di Bursa Efek Indonesia”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari data laporan keuangan PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk yang terdiri dari Laporan Laba-rugi Komprehensif Konsolidasian dan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), tingkat suku bunga Bank Indonesia, dividen, serta harga penutupan saham bulanan periode 2011, 2012, 2013, maka masalah yang dihadapi oleh PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perbandingan biaya modal dilihat dari biaya hutang, biaya modal sendiri, dan biaya modal secara keseluruhan atau biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) antara PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk pada periode 2011-2013 ?
2. Pada periode manakah perusahaan menanggung biaya modal yang lebih besar antara PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk pada periode 2011-2013 ?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar pembahasan laporan ini tidak menyimpang dari permasalahan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada perhitungan biaya modal yang terdiri dari biaya hutang, biaya modal sendiri, struktur modal perusahaan, serta biaya modal rata-rata tertimbang yang digunakan sebagai tolak ukur diterima atau ditolaknya suatu keputusan investasi dari suatu perusahaan. Data yang akan dianalisis adalah data laporan keuangan PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk yang terdiri dari laporan keuangan konsolidasian, data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG),

tingkat suku bunga Bank Indonesia, dividen, serta harga penutupan saham bulanan PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk periode 2011, 2012 dan 2013.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan biaya modal dilihat dari biaya hutang, biaya modal sendiri, dan biaya modal secara keseluruhan atau biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) antara PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk periode 2011, 2012 dan 2013.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan laporan ini yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, sebagai bahan masukan kepada perusahaan tentang kinerja keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah selanjutnya dimasa yang akan datang yaitu dengan meminumkan biaya modal agar laba yang diperoleh dari hasil investasi bisa meningkat.
2. Bagi lembaga / Mahasiswa, sebagai referensi apabila ada mahasiswa yang ingin melanjutkan penelitian dibidang umum dan objek penelitian yang sama.

## **1.5 Metode Penulisan**

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam laporan akhir ini dilakukan melalui metode dokumentasi, dimana dalam metode ini dokumen-dokumen yang ada dipelajari untuk memperoleh data dan informasi. Dokumen tersebut meliputi dokumen dan artikel yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini. Dokumen-dokumen ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder.

### 1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisa terhadap permasalahan yang dibahas. Untuk mendapatkan data yang diperlukan guna mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas maka diperlukan metode-metode tertentu agar didapat data yang objektif. Berdasarkan cara memperolehnya, menurut Supranto (2003:20) data dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data primer (*primary data*)  
Yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi langsung melalui objeknya.
2. Data sekunder (*secondary data*)  
Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Berdasarkan sumber-sumber data di atas, maka penulis menggunakan sumber data adalah data sekunder yang berasal dari data di Bursa Efek Indonesia dan keterangan lain dari pihak yang berkompeten.

Data-data yang meliputi :

1. Sejarah umum perusahaan
2. Kepengurusan dan pengawasan perusahaan
3. Data aktivitas perusahaan
4. Laporan keuangan perusahaan periode 2011-2013
5. IHSG perusahaan periode 2011-2013
6. Tingkat suku bunga sertifikat Bank Indonesia periode 2011-2013
7. Harga saham penutupan bulanan perusahaan periode 2011-2013
8. Dividen perusahaan periode 2011-2013

Sumber data dalam penulisan laporan akhir ini diperoleh dari :

1. Bursa Efek Indonesia
2. Bank Indonesia
3. PT XL Axiata Tbk
4. PT Indosat Tbk

## 5. Literatur-literatur yang terkait dengan laporan akhir

### 1.5.3 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2008:206):

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membahas mengenai hasil analisis secara kualitatif dengan pendekatan komparatif, dimana pada bagian ini penulis akan memberikan gambaran mengenai hasil analisis perhitungan dan perbandingan biaya modal antara PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk periode 2011-2013 di Bursa Efek Indonesia. Langkah-langkah dalam menentukan biaya modal dilihat dari biaya hutang, biaya modal sendiri (biaya saham biasa dan biaya laba ditahan) dan biaya modal secara keseluruhan (WACC) adalah sebagai berikut :

1. Menghitung Biaya Hutang (*Cost Of Capital*)
  - a. Biaya Hutang sebelum Pajak (*before-tax cost of debt*)

$$K_e = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Jumlah Hutang}}$$

- b. Biaya Hutang setelah Pajak (*after-tax cost of debt*)

$$K_d = K_e (1 - T)$$

Keterangan :

$K_d$  = Biaya hutang setelah pajak  
 $K_e$  = Biaya hutang sebelum pajak  
 $t$  = Tarif pajak

2. Menghitung Biaya Modal Sendiri  
 Biaya modal sendiri merupakan tingkat hasil pengembalian atas saham

biasa yang diinginkan oleh para investor. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam perhitungan biaya modal ini, yaitu pendekatan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM), dimana biaya modal ini adalah tingkat pengembalian atas modal sendiri yang diinginkan oleh investor yang terdiri dari tingkat bunga bebas resiko dengan premi resiko pasar dikalikan dengan  $\beta$  (resiko saham perusahaan).

Rumus:

$$k_s = R_f + (R_m - R_f) \beta$$

Keterangan:

$k_s$  = Biaya laba ditahan  
 $R_f$  = Tingkat pengembalian bebas risiko  
 $R_m$  = Tingkat pengembalian saham  
 $\beta$  = Beta, pengukuran sistematis saham

Untuk mencari perhitungan beta ( $\beta$ ) dilakukan dengan pendekatan regresi yaitu :

$$\beta = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X = Tingkat keuntungan portofolio (indeks pasar)  
Y = Tingkat keuntungan saham

$$R_m = \frac{IHSG1 - IHSGt - 1}{IHSGt - 1}$$

Keterangan :

$R_m$  = Tingkat pengembalian yang diharapkan pasar  
 $IHSGt$  = Harga penutupan IHSG akhir hari transaksi bulan ini  
 $IHSGt-1$  = Harga penutupan IHSG akhir bulan lalu

### 3. Menghitung Struktur Permodalan

Menghitung struktur modal yaitu dengan cara mencari masing-masing proporsi hutang dan modal kedua perusahaan. Struktur modal didapat dari jumlah seluruh hutang (*liabilitas*) dan jumlah seluruh modal (*equitas*) dari masing-masing perusahaan.

Rumus :

$$\text{Proporsi Hutang } (W_d) = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Struktur Modal}}$$

$$\text{Proporsi Modal } (W_s) = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Struktur Modal}}$$

#### 4. Menghitung Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC)

Rumus :

$$\text{WACC} = W_d \cdot K_d (1 - T) + W_s \cdot K_s$$

Keterangan:

WACC = Biaya modal rata-rata tertimbang

$W_d$  = Proporsi hutang dalam struktur modal

$K_d (1-T)$  = Biaya hutang (*cost of debt*)

$W_s$  = Proporsi saham biasa dalam struktur modal

$K_s$  = Tingkat pengembalian yang diinginkan investor

## 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, yaitu tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Berikut ini adalah uraian mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang penulis dalam memilih judul, kemudian merumuskan masalah yang dihadapi perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika pembahasan.

**BAB II            LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis memaparkan teori-teori yang melandasi analisis yang akan dilakukan dalam penyusunan laporan akhir dan pembahasan masalah. Teori tersebut antara lain pengertian akuntansi manajemen, pengertian modal, jenis-jenis modal, pengertian biaya modal, faktor-faktor yang mempengaruhi modal, dan komponen biaya modal.

**BAB III            GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini akan diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain sejarah singkat perusahaan, kepengurusan dan pengawasan kedua perusahaan, ruang lingkup usaha kedua perusahaan, serta data dan fakta dari dua perusahaan ini.

**BAB IV            PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas tentang analisis perhitungan dan perbandingan biaya modal dari biaya hutang, biaya modal sendiri, dan biaya modal secara keseluruhan atau biaya modal rata-rata tertimbang antara PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk untuk Periode 2011-2013, dari analisis tersebut dapat dilihat besarnya biaya modal yang ditanggung antar kedua perusahaan tersebut.

**BAB V            SIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, dimana penulis akan membuat simpulan dari pembahasan dan memberikan saran-saran yang relevan pada pembahasan dari hasil analisis data yang telah dilakukan pada Bab IV.